

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan atau *field research* yang menggunakan metode pengkajian dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode untuk menggali, menemukan, dan memberikan makna pada data yang berasal dari individu atau kelompok sosial dengan menggunakan kata-kata sebagai instrumen utama analisisnya.²⁹ Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yang bersifat menggambarkan atau menguraikan suatu hal sebagaimana adanya. Pendekatan ini menerapkan prosedur penelitian yang bersifat induktif. Menurut Koentjaraningrat, penelitian kualitatif merupakan penelitian bidang kemanusiaan dengan aktivitas berdasarkan disiplin ilmiah untuk mengumpulkan, menjelaskan, menganalisis, dan menafsirkan fakta-fakta, serta hubungan-hubungan antara fakta alam, masyarakat, dan perilaku manusia untuk menemukan pengetahuan terbaru.³⁰

Pendekatan kualitatif menjadi landasan utama dalam penelitian ini dengan tujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam strategi komunikasi yang diterapkan oleh musyrifah di Asrama Putri Kampus 2 UIN Antasari Banjarmasin. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk

²⁹ *Metodologi Penelitian Sosial (Edisi Ketiga)* (Bumi Aksara Group, 2022), hal. 4. (Online) tersedia di <https://books.google.co.id/books?id=nt1YEAAAQBAJ>. Diakses pada tanggal 10 Mei 2024.

³⁰ *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pradina Pustaka, 2022), hal. 9. (Online) tersedia di <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr>. Diakses pada tanggal 10 Mei 2024.

menjelajahi dengan cermat aspek-aspek dari interaksi komunikatif, melalui observasi langsung dan wawancara mendalam. Fokus utama penelitian adalah untuk memberikan gambaran yang mendalam terkait penggunaan strategi komunikasi dalam upaya menanamkan nilai-nilai akhlak di lingkungan asrama putri. Dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pemahaman praktik strategi komunikasi musyrifah serta menggambarkan dengan jelas dinamika hubungan antara musyrifah dan mahasantriwati di Asrama Putri Kampus 2 UIN Antasari Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam skripsi ini adalah orang yang memegang peran sebagai pembimbing, pendamping, dan pengawas di Asrama Putri Kampus 2 UIN Antasari Banjarmasin, yang disebut sebagai dewan musyrifah. Dewan musyrifah ini terdiri dari 13 orang yang bertanggung jawab atas pelaksanaan strategi komunikasi untuk menanamkan nilai-nilai akhlak.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang menyangkut dengan strategi komunikasi yang diterapkan oleh dewan musyrifah di Asrama Putri Kampus 2 UIN Antasari Banjarmasin dalam upaya menanamkan nilai-nilai akhlak kepada para mahasantriwati.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Asrama Putri Kampus 2 UIN Antasari Banjarmasin, yang terletak di JL. Pandarapan RT. 34/RW. 5, Guntung Manggis, Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Alasan pemilihan lokasi ini adalah karena asrama merupakan pusat pembinaan integritas ilmu dan amal bagi mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin yang memiliki tujuan untuk mendampingi dan membina mahasiswi dalam pembentukan kepribadian islami. Selain itu, belum ada penelitian sebelumnya tentang strategi komunikasi musyrifah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak di Asrama Putri Kampus 2 UIN Antasari Banjarmasin. Waktu penelitian skripsi ini selama dua bulan terhitung dari 1 Desember 2023 sampai dengan 1 Februari 2024.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian ini diperoleh dari hasil observasi langsung terhadap strategi komunikasi Musyrifah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak di Asrama Putri Kampus 2 UIN Antasari Banjarmasin. Selain itu, data juga diperoleh melalui wawancara dengan murobbiah dan musyrifah, serta dokumentasi kegiatan yang terkait dengan strategi komunikasi dalam pembentukan nilai-nilai akhlak di lingkungan asrama tersebut. Terdapat dua jenis data yang dikumpulkan, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung peneliti dengan dewan musyrifah Asrama Putri Kampus 2 UIN Antasari Banjarmasin, yang berperan sebagai penanggungjawab dan pendamping mahasantriwati selama di asrama. Selain itu, Mahasantriwati juga menjadi sumber data utama yang menggambarkan kegiatan strategi komunikasi dalam penanaman nilai-nilai akhlak di lingkungan Asrama Putri Kampus 2 UIN Antasari Banjarmasin. Adapun nama-nama informan yang peneliti wawancarai langsung yaitu sebagai berikut:

- 1) Ustadzah Anggun Puspitasari, S.Pd selaku murobbiah Asrama Putri Kampus 2 UIN Antasari Banjarmasin.
- 2) Imroatul Mahmudah selaku ketua musyrifah Asrama Putri Kampus 2 UIN Antasari Banjarmasin.
- 3) Zannatul Munna selaku musyrifah divisi kemahasantriatian dan publikasi Asrama Putri Kampus 2 UIN Antasari Banjarmasin.
- 4) Yulia Eka Anggraini selaku musyrifah divisi kemahasantriatian dan publikasi Asrama Putri Kampus 2 UIN Antasari Banjarmasin.
- 5) Hapipah musyrifah selaku divisi keagamaan Asrama Putri Kampus 2 UIN Antasari Banjarmasin.

- 6) Rahmaniah Nur Mawaddah selaku musyrifah divisi keamanan Asrama Putri Kampus 2 UIN Antasari Banjarmasin.
- 7) Rihdatul Aisya selaku musyrifah divisi perlengkapan Asrama Putri Kampus 2 UIN Antasari Banjarmasin.
- 8) Nanda Nurlina selaku musyrifah divisi pembelajaran Asrama Putri Kampus 2 UIN Antasari Banjarmasin.
- 9) Nur Fadillah selaku mahasantriwati Asrama Putri Kampus 2 UIN Antasari Banjarmasin.
- 10) Nurjannah selaku mahasantriwati Asrama Putri Kampus 2 UIN Antasari Banjarmasin.
- 11) Ulfah Apriliani selaku mahasantriwati Asrama Putri Kampus 2 UIN Antasari Banjarmasin.
- 12) Rizqi Aulia selaku mahasantriwati Asrama Putri Kampus 2 UIN Antasari Banjarmasin.
- 13) Yunita Agustin selaku mahasantriwati Asrama Putri Kampus 2 UIN Antasari Banjarmasin.
- 14) Dini selaku mahasantriwati Asrama Putri Kampus 2 UIN Antasari Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber-sumber informasi yang tidak diperoleh secara langsung melalui wawancara peneliti dengan murobbiah dan musyrifah. Berikut adalah beberapa sumber data sekunder yang dapat mendukung data primer, diantaranya adalah:

- 1) Buku, jurnal, artikel, atau makalah akademis yang membahas strategi komunikasi, penanaman nilai-nilai akhlak, atau topik terkait lainnya yang relevan dengan penelitian.
- 2) Letak Geografis dan Sejarah singkat berdirinya Ma'had al-Jami'ah serta Asrama Putri Kampus 2 UIN Antasari Banjarmasin.
- 3) Struktur Kepengurusan Dewan Musyrifah Asrama Putri Kampus 2 UIN Antasari Banjarmasin.
- 4) Visi Misi dan Tata Tertib Asrama Putri Kampus 2 UIN Antasari Banjarmasin.
- 5) Laporan-laporan program kegiatan asrama, evaluasi, atau catatan-catatan dari kegiatan sebelumnya yang dapat memberikan gambaran tentang aktivitas dan pencapaian di Asrama Putri Kampus 2 UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk menghimpun data, peneliti melakukan penelusuran data dari berbagai sumber, diantaranya:

a. Informan

Informan penelitian ini melibatkan murobbiah, dewan musyrifah yang berjumlah tujuh orang sebagai sumber data primer, dan mahasantriwati Asrama Putri Kampus 2 UIN Antasari Banjarmasin sebanyak enam orang sebagai sumber data primer. Mereka merupakan narasumber utama yang memberikan

informasi secara langsung dalam wawancara mengenai strategi komunikasi dan penanaman nilai-nilai akhlak di asrama.

b. Dokumen

Selain menggunakan wawancara, informasi juga bisa didapatkan melalui analisis dokumen. Menurut Esterberg, dokumen merujuk pada segala jenis materi tertulis atau elektronik yang manusia buat, seperti buku, artikel media, catatan pribadi, regulasi, situs *web*, foto, dan sebagainya.³¹ Adapun dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa foto-foto yang diambil selama penelitian di Asrama Putri Kampus 2 UIN Antasari Banjarmasin menjadi sumber sekunder yang mendukung penelitian. Foto-foto ini dapat mencakup gambaran suasana, kegiatan, dan aspek-aspek lain yang relevan dengan implementasi strategi komunikasi dan nilai-nilai akhlak di asrama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Hamzah mengatakan bahwa teknik pengumpulan data kualitatif melibatkan pengumpulan informasi secara deskriptif, seperti tanda-tanda yang dihasilkan dari wawancara atau observasi. Informasi ini kemudian dapat dikategorikan dalam bentuk lain, seperti foto, dokumen, artefak, dan catatan-

³¹ *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Pt Kanisius, 2021), hal. 29. (Online) tersedia di <https://books.google.co.id>. Diakses pada tanggal 10 Mei 2024.

catatan yang dibuat selama penelitian dilakukan di lapangan.³² Oleh karena itu, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan yang dilakukan saat peneliti secara langsung berada di lapangan untuk mengamati fenomena yang sedang diteliti.³³ Observasi di sini merupakan tahap awal untuk merekam kejadian dan memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian dalam bentuk deskripsi yang mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Peneliti melakukan pengamatan langsung dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait pelaksanaan penanaman nilai-nilai akhlak di Asrama Putri Kampus 2 UIN Antasari Banjarmasin. Adapun beberapa aspek yang diamati oleh peneliti meliputi:

- a. Kegiatan sehari-hari, pengamatan akan dilakukan saat berlangsungnya program asrama, termasuk kegiatan-kegiatan tertentu yang dapat memberikan gambaran tentang pelaksanaan strategi penanaman nilai-nilai akhlak. Selain itu, observasi juga dilakukan terhadap aktivitas atau program yang diadakan dengan maksud untuk meningkatkan nilai-nilai akhlak.

³² *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pradina Pustaka, 2022), hal. 121. (Online) tersedia di <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr>. Diakses pada tanggal 10 Mei 2024.

³³ *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pradina Pustaka, 2022), hal. 41. (Online) tersedia di <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr>. Diakses pada tanggal 10 Mei 2024.

- b. Interaksi mahasantriwati di asrama, peneliti akan mencoba memahami bagaimana mahasantriwati berinteraksi satu sama lain di Asrama Putri, khususnya saat bergaul dengan musyrifah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui penyampaian pertanyaan sesuai dengan pokok penelitian kepada informan, biasanya secara langsung melalui percakapan tatap muka. Wawancara digunakan sebagai sarana untuk memperoleh data tambahan atau informasi yang mendukung data observasi.³⁴ Esterberg menjelaskan bahwa wawancara adalah suatu pertemuan antara dua individu untuk bertukar informasi dan gagasan melalui pertanyaan dan jawaban tentang topik tertentu.³⁵

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur. Wawancara semi-terstruktur merupakan gabungan antara wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, di mana peneliti telah menyiapkan topik dan daftar pertanyaan sebagai panduan sebelum pelaksanaan wawancara. Berbeda dengan wawancara terstruktur yang lebih kaku atau wawancara tidak terstruktur yang lebih bebas dalam pendekatannya.³⁶ Metode ini digunakan peneliti untuk mengarahkan

³⁴ *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pradina Pustaka, 2022), hal. 43. (Online) tersedia di <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr>. Diakses pada tanggal 10 Mei 2024.

³⁵ *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2022, bk. hal. 124. (Online) tersedia di <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr>. Diakses pada tanggal 10 Mei 2024.

³⁶ *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Pt Kanisius, 2021), hal. 23. (Online) tersedia di <https://books.google.co.id/>. Diakses pada tanggal 10 Mei 2024.

wawancara sehingga tidak menyimpang terlalu jauh dan mendapatkan informasi mengenai strategi komunikasi musyrifah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak di Asrama Putri Kampus 2 UIN Antasari Banjarmasin.

Sementara itu, wawancara dengan mahasantriwati bertujuan untuk mendapatkan sudut pandang mereka terkait pengalaman komunikasi dan pembelajaran nilai-nilai akhlak dari musyrifah. Hal ini akan memberikan perspektif yang lebih luas mengenai efektivitas strategi komunikasi yang diterapkan, sekaligus memahami bagaimana pesan-pesan nilai akhlak disampaikan dan diterima oleh mahasantriwati dalam kehidupan sehari-hari di asrama.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang memiliki peran penting dalam penelitian, sebab melalui dokumentasi, terbukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian dengan cermat. Pada penelitian kualitatif, tujuan dari penggunaan dokumentasi adalah untuk memperoleh data secara langsung dari lokasi penelitian, termasuk pada buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto, video, rekaman suara (audio), dan dokumentasi lainnya.

Dalam Penelitian ini, peneliti memanfaatkan dokumentasi sebagai alat untuk menghimpun informasi tentang aktivitas keagamaan yang dijalankan oleh musyrifah dan mahasantriwati di Asrama Putri Kampus 2 UIN Antasari Banjarmasin. Jenis dokumen yang dikumpulkan

melibatkan foto atau rekaman sebagai bentuk dukungan untuk analisis penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses yang terstruktur, dimulai dengan mengelompokkan data yang serupa, lalu menginterpretasikannya untuk memahami makna di setiap aspek dan hubungannya.³⁷

Noeng Muhadjir mendefinisikan analisis data sebagai usaha sistematis untuk mengumpulkan dan mengorganisasi catatan dari observasi, wawancara, dan sumber data lainnya, dengan tujuan meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang sedang diteliti, serta menyajikannya sebagai temuan yang dapat dipahami oleh orang lain. Selanjutnya, untuk mendalami pemahaman tersebut, analisis juga diperlukan untuk mencari makna di balik data tersebut.³⁸

Teknis analisis yang diterapkan dalam penelitian ini mengadopsi model interaktif Miles dan Huberman. Proses analisis data akan terus dilakukan hingga mencapai titik kejenuhan, yang ditandai dengan tidak adanya penemuan data atau informasi tambahan. Model interaktif ini melibatkan empat aktivitas utama, yakni:³⁹

³⁷ *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2022, hal. 137.

³⁸ “Analisis Data Kualitatif,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): hal. 84. (Online) tersedia di <https://jurnal.uin-antasari.ac.id>. Diakses pada tanggal 10 Mei 2024.

³⁹ *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pradina Pustaka, 2022), hal. 139. (Online) tersedia di <https://books.google.co.id/>. Diakses pada tanggal 10 Mei 2024.

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses pengumpulan data berlangsung dalam periode waktu yang cukup panjang, sehingga menghasilkan sejumlah besar data yang beragam.⁴⁰

2. Reduksi Data

Emzir berpendapat bahwa reduksi data merupakan sebuah proses di mana data mentah yang tercatat dalam catatan-catatan lapangan secara tertulis dipilih, difokuskan, disederhanakan, dan diubah bentuknya. Proses reduksi data ini dapat dianggap sebagai bentuk analisis yang bertujuan untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dengan cara tertentu sehingga kesimpulan akhir dapat dijelaskan dan diverifikasi. Penyederhanaan data dilakukan melalui pemilihan data secara hati-hati, merangkum atau memparafrase, dan menyusun data ke dalam pola yang lebih besar.⁴¹

3. Penyajian Data

Menurut Emzir, penyajian atau model data dilakukan karena jumlah informasi yang sangat besar yang diperoleh selama penelitian.

Oleh karena itu, diperlukan reduksi data dengan mengelompokkannya

⁴⁰ *Selecting the Right Analyses for Your Data: Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods* (Guilford Publications, 2014), hal. 138. (Online) tersedia di <https://scholar.google.co>. Diakses pada tanggal 10 Mei 2024.

⁴¹ Vivi Liana Sari, "Strategi Komunikasi Radio Fakultas Dakwah 107.7 Fm Uin Antasari Banjarmasin Pada Media Akun Instagram '@ Rafadauin,'" 2022, Hal. 48. (Online) tersedia di <Http://Idr.Uin-Antasari.Ac.Id/Id/Eprint/19101>. Diakses pada tanggal 10 Mei 2024.

ke dalam berbagai kategori yang dipilih.⁴² Tujuan dari langkah ini adalah untuk mempermudah peneliti dalam memahami gambaran keseluruhan atau bagian-bagian spesifik dari aktivitas penelitian. Setelah proses reduksi selesai, data akan disajikan dalam bentuk uraian agar pembaca dapat lebih mudah memahami hasil penelitian yang telah dilakukan.⁴³

4. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Sugiyono mengemukakan bahwa langkah berikutnya adalah membuat kesimpulan atau melakukan verifikasi. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan dianggap sebagai temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi objek yang sebelumnya belum jelas atau bahkan abstrak, dan setelah diteliti, menjadi lebih terperinci. Kesimpulan juga bisa berupa hubungan interaktif, hipotesis, atau teori yang muncul dari hasil penelitian.⁴⁴

Dalam rangka penelitian ini, peneliti melalui proses analisis data dengan langkah-langkah berikut:

Langkah pertama pengumpulan dan pengambilan data dari hasil wawancara mendalam dengan informan di lapangan.

⁴² ivi Liana Sari, "Strategi Komunikasi Radio Fakultas Dakwah 107.7 Fm Uin Antasari Banjarmasin Pada Media Akun Instagram '@ Rafadauin,'" 2022, Hal. 16. (Online) tersedia di [Http://idr.uin-antasari.ac.id/id/eprint/19101](http://idr.uin-antasari.ac.id/id/eprint/19101). Diakses pada tanggal 10 Mei 2024.

⁴³ *Selecting the Right Analyses for Your Data: Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods*, hal. 141 (Online) tersedia di <https://scholar.google.com/>. Diakses pada tanggal 10 Mei 2024.

⁴⁴ *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2022, hal. 141 (Online) tersedia di <https://books.google.co.id/>. Diakses pada tanggal 10 Mei 2024.

Langkah kedua adalah pemilihan data yang relevan dan penolakan data yang tidak diperlukan.

Langkah ketiga merupakan pengelompokkan data yang telah dipilih ke dalam kategori atau pola tertentu, serta melakukan interpretasi data sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

Langkah terakhir merupakan penjelasan terperinci dalam bentuk narasi dan dari sana, peneliti akan menyusun kesimpulan berdasarkan pada data yang paling dominan serta pola-pola yang muncul selama penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, penting untuk memastikan keabsahan data. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *triangulasi*. *Triangulasi* merupakan teknik yang memanfaatkan berbagai sumber data selain data itu sendiri untuk memeriksa atau membandingkan keabsahan.⁴⁵ Dalam penelitian ini, *triangulasi* data dilakukan melalui beberapa metode pengumpulan data. *Triangulasi* yang dilakukan peneliti dengan cara:

1. Membandingkan data observasi dengan hasil wawancara;
2. Membandingkan hasil wawancara informan utama yaitu musyrifah dengan hasil wawancara dengan mahasantriwati untuk mendapatkan pandangan mereka tentang strategi komunikasi musyrifah dan pengaruhnya terhadap penanaman nilai-nilai akhlak; dan

⁴⁵ “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan r & d,” *Bandung: Alfabeta* 288 (2016): hal. 178. (Online) tersedia di <https://scholar.google.com>. Diakses pada tanggal 10 Mei 2024.

3. membandingkan hasil penelitian dengan fakta di lapangan.

Dengan menggabungkan data dari ketiga metode tersebut, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh dan *valid* tentang strategi komunikasi musyrifah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak di Asrama Putri Kampus 2 UIN Antasari Banjarmasin. *Triangulasi* data ini membantu memperkuat keabsahan temuan penelitian dan mengurangi kemungkinan adanya bias yang mungkin muncul jika hanya menggunakan satu metode pengumpulan data saja.